



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari Jember

Dwi Cahyo Hermawan^{1*}, Wenny Dhamayanthi¹, Ratih Puspitorini Yekti Ambarkahi¹

¹ Department of Agribusiness Management, Politeknik Negeri Jember
*dwicahyohermawan12@gmail.com

Submitted: 12 Feb 2021

Accepted: 04 May 2021

Published: 28 Jun 2021

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena Indonesia merupakan salah satu negara penghasil tembakau terbesar keenam didunia, dimana terdapat beberapa kota yang terkenal dengan produksi tembakaunya yaitu seperti di Jember. Di Jember terdapat beberapa gudang tempat pengolahan tembakau diantaranya terdapat di PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari Jember. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortasi di PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari Jember. Metode yang digunakan yaitu observasi, kuisioner, wawancara dan studi literatur. Jumlah responden yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 98 orang. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, analisis determinasi, uji F dan uji t dengan menggunakan alat analisis SPSS 22.0 for windows. Hasil pengujian diketahui bahwa (1) variabel motivasi (X1), kompensasi (X2) dan lingkungan kerja (X3) secara serempak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas (Y). (2) variabel motivasi (X1), kompensasi (X2) dan lingkungan kerja (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas (Y). (3) Variabel yang berpengaruh dominan terhadap produktivitas tenaga kerja (Y) di PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari Jember adalah variabel lingkungan kerja (X3).

Kata kunci: Motivasi, Kompensasi, Lingkungan Kerja, Produktivitas

ABSTRACT

This research is motivated because Indonesia is one of the sixth largest tobacco producing countries in the world, where there are several cities that are famous for their tobacco production, such as in Jember. In Jember there are several warehouses where tobacco processing is located, including at PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari Jember. This study aims to determine the effect of motivation, compensation and work environment on labor productivity in the sorting department at PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari Jember. The methods used are observation, questionnaires, interviews and literature studies. The number of respondents who were sampled was 98 people. The analysis technique used is the validity and reliability test, classical assumption test, multiple linear regression, determination analysis, F test and t test using the SPSS 22.0 for windows analysis tool. The test results show that (1) the motivation variable (X1), compensation (X2) and the work environment (X3) simultaneously have a significant effect on productivity (Y). (2) the variables of motivation (X1), compensation (X2) and work environment (X3) partially have a significant effect on productivity (Y). (3) The variable that has the most dominant influence on labor productivity (Y) at PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari Jember is the work environment variable (X3).

Keyword: Motivation, Compensation, Work Environment, Productivity

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara penghasil tembakau terbesar keenam setelah Cina, Brazil, India, USA dan Malawi dengan jumlah produksi sebesar 136.000 ton atau sekitar 1,91% dari total produksi tembakau dunia.

Produksi tembakau nasional di Indonesia berdasarkan data Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Pertanian pada tahun 2020 mencapai 195.482 ton. Kondisi ini naik cukup signifikan yaitu 14,340% dari tahun sebelumnya sebesar 181.142 ton. Kondisi tembakau dalam hal produksi dari setiap



tahunnya selalu mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Di Indonesia sebagian besar terdapat kota yang terkenal dengan produksi tembakaunya, salah satunya adalah di Kabupaten Jember.. Kabupaten Jember merupakan sebuah kota yang terkenal dengan perkebunan tembakau. Tempat pengolahan tembakau secara berkelanjutan dinamakan gudang. Gudang proses pengolahan lanjutan berjumlah cukup banyak di wilayah Kabupaten Jember.

PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari merupakan tempat pengolahan tembakau yang terletak di Desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari memiliki jumlah tenaga kerja yang cukup banyak dalam proses produksinya, salah satunya terdapat dibagian sortasi. Pada bagian sortasi tembakau telah dilakukan secara benar dan telah sesuai dengan aturan dalam pengerjaannya. Namun masih tidak menunjukkan hasil akhir yang stabil dan perkembangan produktivitas tenaga kerja yang meningkat.

Berdasarkan hasil produksi selama beberapa tahun terakhir di PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari, masih terjadi naik turunnya hasil produksi tembakau. Hal tersebut terlihat dari target hasil produksi tembakau yang harusnya mencapai 100% namun sering terjadi penurunan bahkan terjadi ketidak stabilan dalam pencapaian hasil produksi. Naik turunnya hasil produksi tembakau dapat disebabkan oleh produktivitas tenaga kerjanya. Dimana di PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari dalam proses produksinya menggunakan lebih banyak tenaga manusia dibanding tenaga mesin. Sehingga hasil produksi tembakau sangat bergantung pada produktivitas tenaga kerja di suatu bagian.

Pada tenaga kerja bagian sortasi di PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari Jember telah dilakukan beberapa cara untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja, seperti halnya pemberian motivasi dari pihak petugas kontrol sortasi kepada tenaga kerja agar dapat menyortasi tembakau dengan cara yang benar sehingga mendapatkan kualitas tembakau sesuai standart perusahaan. Selain itu dengan pemberian kompensasi berupa upah serta jaminan kesehatan, pemberian fasilitas lingkungan kerja berupa tempat duduk dan meja

telah perusahaan lakukan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja bagian sortasi. Namun belum bisa memberikan peningkatan terhadap produktivitas tenaga kerja

Pengukuran terhadap produktivitas tenaga kerja memiliki peranan sangat penting yang dapat meningkatkan produktivitas sesuai dengan harapan perusahaan. Perusahaan selalu berkeinginan agar tenaga kerja yang dimiliki mampu meningkatkan dan menghasilkan produktivitas yang tinggi. Menurut Kusrianto (1990) *dalam* Sutrisno (2009:102) produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja per satuan waktu. Sedangkan menurut Sutrisno (2009:103) produktivitas sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pelatihan, mental dan kemampuan fisik karyawan serta hubungan antara atasan dan bawahan.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang atau keinginan untuk mencurahkan segala tenaga karena adanya suatu tujuan. Motivasi merupakan suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu (Gitasudarmo *dalam* Sutrisno, 2009 :109). Sedangkan menurut Priyono dan Marnis (2008:265) motivasi kerja didefinisikan sebagai dorongan, yang berarti tenaga yang menggerakkan jiwa dan jasmani untuk berbuat dan bertingkah laku dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain motivasi faktor penting yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja adalah kompensasi dan lingkungan kerja.

Menurut Hasibuan (2006 : 118), kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan. Pemberian kompensasi kepada tenaga kerja sebagai bentuk balas jasa dan imbalan yang layak serta adil juga sebagai bentuk motivasi mereka dalam mencapai tujuan dari perusahaan. Selain itu faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan kumpulan dari faktor yang bersifat fisik maupun non fisik, dimana keduanya mempengaruhi cara karyawan bekerja. Lingkungan kerja dapat berupa keadaan dimana tempat bekerja dan juga orang atau



peralatan yang berada di lingkungan tempat kerja.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan survei sebagai rancangan penelitian dengan cara menyebarkan kuisioner kepada responden atau sampel yang dipilih dengan menggunakan skala *likert* sebagai skala pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja bagian sortasi tahap 1 yang berjumlah 130 orang di PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari Jember.

Teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini yaitu menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2016:82) dengan menggunakan rumus slovin sehingga didapat besar sampel sejumlah 98 orang tenaga kerja bagian sortasi tahap 1.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Singarimbun (1987:122) dalam Asnawi dan Masyhuri (2009:169) menjelaskan bahwa uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur. Menurut Asnawi dan Masyhuri (2009:169) rumus yang bisa digunakan untuk menguji validitas adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (1)$$

Dimana:

- X = Skor item
- Y = Skor total
- XY = Skor pernyataan
- N = Jumlah responden untuk diuji coba
- r = Korelasi product moment

Menurut Asnawi dan Masyhuri (2009:171) reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk mengetahui suatu alat ukur itu reliabel dapat diuji dengan menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right) \quad (2)$$

Dimana :

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir
- σ_1^2 = Varians total

2.2. Uji Asumsi Klasik

2.2.1. Uji Normalitas

Pelaksanaan uji normalitas dapat menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan kriteria yang berlaku yaitu apabila hasil signifikansi $> 0,05$ berarti residual berdistribusi normal. (Sugiyono dan Susanto, 2017:323)

2.2.2. Uji Multikolinieritas

Kriteria pengujian dalam uji multikolinieritas adalah jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

2.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan uji Glejser yang mana jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan model regresi tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.

2.2.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Santosa dan Ashari (2005:144) dalam Asnawi dan Masyhuri (2009:181) regresi linier berganda merupakan persamaan dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Bentuk persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e \quad (3)$$

Dimana :

- Y = Variabel tak bebas atau terikat
- a = Koefisien Konstanta
- b = Konstanta perubahan variabel X terhadap Y
- n = Jumlah variabel
- X = Variabel bebas
- e = Error (tingkat kesalahan)



2.2.5. Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Adapun rumus *adjusted R square* yang biasa digunakan adalah :

$$Adjusted R^2 = 1 - (1 - R^2) \left[\frac{n-1}{n-k} \right] \quad (4)$$

Keterangan:

R² = Koefisien determinasi

n = Jumlah responden

k = Jumlah variabel bebas

2.2.6. Uji F

Uji F atau disebut juga korelasi ganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Asnawi dan Masyhuri, 2009:182). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-K-1)} \quad (5)$$

Dimana:

F = Pendekatan distribusi probabilitas fischer

R² = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel bebas

n = Banyaknya sampel

2.2.7. Uji t

Menurut Asnawi dan Masyhuri (2009:182) uji t digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas secara individual (parsial). Adapun rumus uji t adalah sebagai berikut :

$$t = r = \left\{ \frac{n-2}{1-r^2} \right\}^{1/2} \quad (6)$$

Dimana:

r = Korelasi produk momen

n = Jumlah responden

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan kriteria uji validitas apabila nilai signifikansi lebih kecil daripada tingkat kesalahan yaitu 0,05 maka seluruh instrumen tersebut telah memenuhi kriteria validitas sehingga setiap butir pernyataan dari setiap variabel yaitu motivasi, kompensasi, lingkungan

kerja dan produktivitas valid dan layak digunakan.

Table 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	Signifikansi ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
Motivasi (X1)	X1.1	0,811	0,000	Valid
	X1.2	0,802	0,000	Valid
	X1.3	0,780	0,000	Valid
Kompensasi (X2)	X2.1	0,788	0,000	Valid
	X2.2	0,815	0,000	Valid
	X2.3	0,689	0,000	Valid
Lingkungan Kerja (X3)	X3.1	0,902	0,000	Valid
	X3.2	0,899	0,000	Valid
	X3.3	0,887	0,000	Valid
Produktivitas (Y)	Y1.1	0,812	0,000	Valid
	Y1.2	0,834	0,000	Valid
	Y1.3	0,793	0,000	Valid

3.2. Hasil Uji Reliabilitas

Table 2. Hasil Uji Reliabilitas

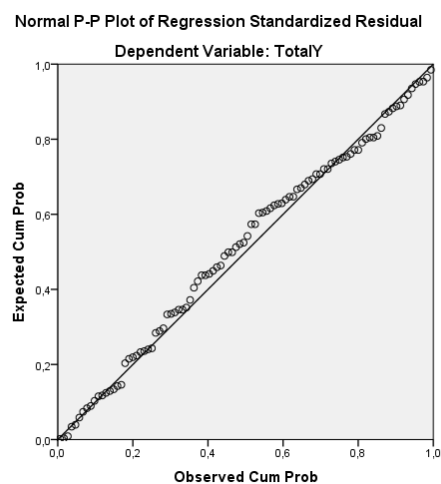
Cronbach's Alpha	N of Items
,721	12

Dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,721 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa seluruh butir pernyataan dalam kuisioner dapat dikatakan bersifat reliabel.

3.3. Hasil Uji Asumsi Klasik

3.3.1. Uji Normalitas

a. Analisis Grafik



Dapat diketahui bahwa data yang berupa titik-titik pada variabel motivasi (X1), kompensasi (X2), lingkungan kerja (X3), dan produktivitas (Y) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah dari garis

diagonalnya, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Kolmogorov-Smirnov

Table 3. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,51994366
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,045
	Negative	-,074
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dapat diketahui bahwa hasil dari uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi (*Asymp sig 2-tailed*) adalah sebesar 0,200 dimana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

3.3.2. Uji Multikolinieritas

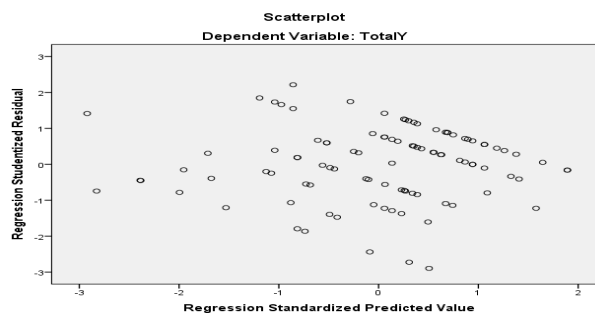
Table 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Independen	VIF	Kesimpulan
Motivasi (X1)	1,147	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kompensasi (X2)	1,088	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Lingkungan Kerja (X3)	1,092	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Dapat diketahui bahwa nilai VIF yang dihasilkan antar variabel baik variabel motivasi (X1), kompensasi (X2), dan lingkungan kerja (X3) berada diantara 1-10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen.

3.3.3. Uji Heteroskedastisitas

a. Uji Scatterplot



Dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu serta terletak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada residual data.

b. Uji Glejser

Table 5. Hasil Uji Glejser

Variabel Independen	Signifikansi	Kesimpulan
Motivasi (X1)	0,064	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kompensasi (X2)	0,381	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Lingkungan Kerja (X3)	0,226	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada residual data tersebut.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Table 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,552	1,633		4,623	,000
Motivasi (X1)	-,415	,094	-,369	-4,398	,000
Kompensasi (X2)	,254	,098	,212	2,601	,011
Lingkungan Kerja (X3)	,569	,072	,651	7,956	,000



Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 22.0 for Windows yang ditunjukkan pada tabel 4.9 diatas, maka persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 7,552 - 0,415X_1 + 0,254X_2 + 0,569X_3 + e$$

Berikut merupakan penjelasan berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas :

- Nilai konstanta (a)

Nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 7,552 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel Motivasi (X1), Kompensasi (X2), dan Lingkungan Kerja (X3) maka Produktivitas sebesar 7,552.

- Nilai koefisien Motivasi (X1)

Nilai koefisien Motivasi (X1) memiliki nilai negatif sebesar 0,415 menunjukkan bahwa setiap peningkatan motivasi sebesar satu satuan maka produktivitas tenaga kerja bagian sortasi PTPN X Kebun Kertosari Jember juga akan menurun sebesar 0,415.

- Nilai koefisien Kompensasi (X2)

Nilai koefisien Kompensasi (X2) memiliki nilai positif sebesar 0,254 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kompensasi sebesar satu satuan maka produktivitas tenaga kerja bagian sortasi PTPN X Kebun Kertosari Jember juga akan meningkat sebesar 0,254.

- Nilai koefisien Lingkungan Kerja (X3)

Nilai koefisien Lingkungan Kerja (X3) memiliki nilai positif sebesar 0,569 menunjukkan bahwa setiap peningkatan lingkungan kerja sebesar satu satuan maka produktivitas tenaga kerja bagian sortasi PTPN X Kebun Kertosari Jember juga akan meningkat sebesar 0,569.

d. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Table 7. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,651 ^a	,424	,406	1,544	1,645

Dapat diketahui bahwa hasil analisis koefisien determinasi (Adjusted R²) memiliki nilai 0,406 atau 40,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (independen) yaitu motivasi (X1), kompensasi (X2), dan lingkungan kerja (X3) memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (dependen) yaitu produktivitas (Y) sebesar 40,6% sedangkan sisanya yaitu 59,4% (100% - 40,6%) dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti seperti usia, disiplin kerja, seleksi dan lain-lain.

e. Hasil Uji F

Table 8. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164,969	3	54,990	23,067	,000 ^b
	Residual	224,092	94	2,384		
	Total	389,061	97			

a. Dependent Variable: Produktivitas (Y)

b. Predictors: (Constant), Motivasi (X1), Kompensasi (X2), Lingkungan Kerja (X3)

Dapat diketahui bahwa nilai probabilitas yang diperoleh yaitu 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan bahwasannya apabila nilai probabilitas < taraf signifikansi yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan hipotesis diterima, sehingga variabel bebas (independen) yaitu motivasi (X1), kompensasi (X2), dan lingkungan kerja (X3) secara bersama-sama atau serempak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen) yaitu produktivitas tenaga kerja bagian sortasi pada PTPN X Kebun Kertosari Jember.

f. Hasil Uji t

Table 9. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,552	1,633		4,623	,000
Motivasi (X1)	-,415	,094	-,369	-4,398	,000
Kompensasi (X2)	,254	,098	,212	2,601	,011
Lingkungan Kerja (X3)	,569	,072	,651	7,956	,000



Berdasarkan hasil Uji t pada tabel 4.12 diatas dapat dilihat hasil nilai signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- Variabel Motivasi (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000 lebih kecil daripada nilai tingkat kesalahan sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu motivasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu produktivitas (Y) pada tenaga kerja bagian sortasi di PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari Jember.
- Variabel Kompensasi (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,011. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu sebesar 0,011 lebih kecil daripada nilai tingkat kesalahan sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu kompensasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu produktivitas (Y) pada tenaga kerja bagian sortasi di PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari Jember.
- Variabel Lingkungan Kerja (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000 lebih kecil daripada nilai tingkat kesalahan sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu lingkungan kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu produktivitas (Y) pada tenaga kerja bagian sortasi di PTPN X Kebun Kertosari Jember.

4. Pembahasan

4.1. Variabel Motivasi, Kompensasi dan Lingkungan Kerja berpengaruh secara serempak terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortasi di PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari Jember

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil dari analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwasannya terdapat bukti variabel bebas yaitu motivasi (X1), kompensasi (X2) dan lingkungan kerja (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu produktivitas tenaga kerja dengan hasil perolehan tingkat signifikansi sebesar 0,000

lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan dan diketahui bahwa variabel bebas yaitu motivasi (X1), kompensasi (X2), dan lingkungan kerja (X3) berpengaruh secara bersama-sama atau serempak terhadap variabel terikat yaitu produktivitas tenaga kerja (Y).

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap tenaga kerja bagian sortasi juga menunjukkan bahwa dengan adanya motivasi yang timbul dari dalam diri tenaga kerja dan juga motivasi dari atasan serta dengan kompensasi dan lingkungan kerja yang disediakan oleh perusahaan maka akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja bagian sortasi di PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari Jember. Dengan begitu variabel Motivasi (X1), Kompensasi (X2) dan Lingkungan Kerja (X3) berpengaruh secara serempak terhadap variabel Produktivitas (Y).

4.2. Variabel Motivasi, Kompensasi, dan Lingkungan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortasi di PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari Jember

4.2.1. Pengaruh Variabel Motivasi (X1) Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Sortasi

Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel Motivasi (X1) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja (Y) bagian sortasi di PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari Jember.

Berdasarkan hasil dari penilaian yang dilakukan oleh responden yaitu tenaga kerja bagian sortasi melalui kuisioner yang diberikan menunjukkan bahwa motivasi baik yang berasal dari dalam diri tenaga kerja dan dari luar tenaga kerja sama-sama dapat menjadi faktor pendorong bagi tenaga kerja untuk lebih semangat dalam melakukan pekerjaan mereka. Adanya motivasi dari dalam diri tenaga kerja seperti menyadari akan kewajiban dan tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan akan menjadikan semangat bagi mereka, selain itu adanya motivasi dari atasan atau pimpinan dan teman kerja juga dapat mendorong tenaga kerja agar lebih giat dan



termotivasi untuk melakukan pekerjaan yaitu menyortasi tembakau agar dapat dihasilkan tembakau dengan kualitas terbaik sehingga produktivitas akan lebih meningkat bagi perusahaan.

4.2.2. Pengaruh Variabel Kompensasi (X2) Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Sortasi

Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel Kompensasi (X2) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kompensasi (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja (Y) bagian sortasi di PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari Jember.

Berdasarkan hasil dari penilaian yang dilakukan oleh responden yaitu tenaga kerja bagian sortasi melalui kuisioner yang diberikan menunjukkan bahwa kompensasi yang telah diberikan oleh perusahaan yang berupa upah, pemberian asuransi kesehatan dan promosi jabatan telah sesuai dengan harapan tenaga kerja bagian sortasi. Dengan adanya pemeberian kompensasi yang berupa upah, asuransi kesehatan berupa tunjangan kesehatan (JAMSOSTEK) dan promosi jabatan menandakan perusahaan telah peduli terhadap kesejahteraan tenaga kerjanya, hal ini juga akan membuat tenaga kerja akan semakin bersemangat untuk bekerja dan dapat meningkatkan produktivitas kerja mereka sehingga dapat menguntungkan bagi perusahaan.

4.2.3. Pengaruh Variabel Lingkungan Kerja (X3) Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Sortasi

Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja (X3) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja (Y) bagian sortasi di PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari Jember.

Berdasarkan hasil dari penilaian yang dilakukan oleh responden yaitu tenaga kerja bagian sortasi melalui kuisioner yang diberikan

menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang berada di perusahaan sudah dirasa cukup baik dalam mendukung proses sortasi tembakau yang dilakukan oleh tenaga kerja bagian sortasi. Adanya pencahayaan dan penerangan berupa lampu dapat sangat membantu tenaga kerja dalam melakukan proses sortasi tembakau agar tembakau yang dilakukan sortasi telah memenuhi standart yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan merupakan tembakau yang memiliki kualitas terbaik. Selaian itu adanya ventilasi udara berupa jendela juga dapat berfungsi sebagai alat pertukaran udara dan menjaga suhu didalam ruangan sortasi, agar tenaga kerja merasa nyaman berada ditempat kerja. Dengan diperhatikannya dan disediakannya lingkungan kerja yang nyaman dan layak bagi tenaga kerja maka akan menyebabkan peningkatan produktivitas tenaga kerja bagian sortasi di PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari Jember.

4.3. Variabel yang Memiliki Pengaruh Dominan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Sortasi

Dari analisis yang telah dilakukan dapat diketahui dan disimpulkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortasi adalah variabel Lingkungan Kerja (X3). Variabel Lingkungan Kerja memiliki nilai t_{hitung} yaitu sebesar 7,956 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan merupakan variabel yang memiliki nilai t_{hitung} terbesar jika dibandingkan dengan variabel lainnya seperti Motivasi (X1) dan Kompensasi (X2). Hal ini membuktikan bahwa variabel Lingkungan Kerja memiliki pengaruh dominan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja (Y).

Maka dapat diketahui bahwa lingkungan kerja yang telah perusahaan berikan dan sediakan sudah mampu dan efektif dalam peningkatan produktivitas tenaga kerja dalam melakukan proses sortasi tembakau. Dikarenakan pada saat proses sortasi tembakau tenaga kerja membutuhkan pencahayaan dan penerangan yang cukup, serta perlu adanya ventilasi seperti jendela sebagai tempat pertukaran udara dan suhu dalam ruangan sortasi.

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh Motivasi, Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Sortasi Di PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari Jember didapatkan kesimpulan bahwa berdasarkan pengujian serempak (Uji F) seluruh variabel secara serempak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortasi, berdasarkan pengujian secara parsial (Uji t) seluruh variabel secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortasi, dan variabel yang berpengaruh dominan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortasi adalah variabel lingkungan kerja (X3). Saran yang dapat diberikan kepada perusahaan adalah agar lebih memperhatikan dan lebih meningkatkan faktor lingkungan kerja bagi tenaga kerja agar dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Sedangkan untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar menambahkan beberapa variabel lain agar dapat memperluas literatur penelitian.

6. Daftar Pustaka

- [1] Asnawi, N. dan Masyhuri. 2009. Metodologi Riset Manajemen Pemasaran. Cetakan ke 1. Malang : UIN-Malang Press.
- [2] Hasibuan. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi, Jakarta : Bumi Aksara.
- [3] Priyono, & Marnis. 2008 Manajemen Sumber Daya Manusia. Sidoarjo : Zifataama Publisher.
- [4] Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cetakan ke-23. Bandung : Alfabeta.
- [5] Sugiyono, dan Susanto. 2017. Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel (Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian). Cetakan kesatu. Bandung : Alfabeta.
- [6] Sutrisno, E. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Pertama. Jakarta : KENCANA.

